

# KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

## VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

### E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

## DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP HUBUNGAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH

### *THE IMPACT OF SOCIAL MEDIA ON STUDENTS' SOCIAL RELATIONSHIPS AT SCHOOL*

Nurul Istiqamah<sup>1</sup>, Syahrir<sup>2</sup>, Dhea Aulia Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia

Email Koresponding: [mulianingsih911@gmail.com](mailto:mulianingsih911@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

##### Submitted:

1 Juni 2026

##### Accepted:

20 Juni 2026

##### Published:

30 Juni 2026

#### ABSTRACT

**Abstract:** Social media has become an integral part of students' lives in the digital era. Its presence brings positive impacts, such as ease of communication, access to information, and the development of social networks. However, social media also gives rise to negative effects, including reduced face-to-face interaction, the emergence of individualistic behavior, and potential conflicts among students. This article aims to analyze how social media influences students' social relationships at school, considering both positive and negative aspects. Employing a descriptive-analytical approach, the paper highlights changes in communication patterns and social interactions, as well as the implications for student character development.

**Keywords:** Social Media, Social Relationships, Students, School, Interaction

**Abstrak:** Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan siswa di era digital. Kehadirannya membawa dampak positif berupa kemudahan komunikasi, akses informasi, dan pengembangan jejaring sosial. Namun, media sosial juga menimbulkan dampak negatif seperti menurunnya interaksi tatap muka, munculnya perilaku individualistik, serta potensi konflik antar siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media sosial memengaruhi hubungan sosial siswa di sekolah, baik dari sisi positif maupun negatif. Dengan pendekatan deskriptif-analitis, tulisan ini menyoroti perubahan pola komunikasi, interaksi sosial, serta implikasi terhadap pembentukan karakter siswa.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Hubungan Sosial, Siswa, Sekolah, Interaksi

#### CITATION

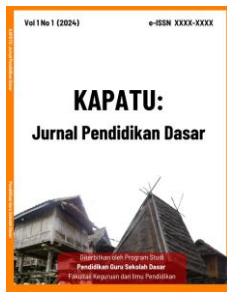
Nurul Istiqamah, Syahrir, Dhea Aulia Putri. (2026). Dampak Media Sosial Terhadap Hubungan Sosial Siswa Di Sekolah. KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 3(2), 79-84. DOI: <http://dx.doi.org/xxxxx>

#### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk sektor pendidikan. Salah satu perubahan yang paling terlihat adalah meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan siswa. Berbagai platform seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, dan Facebook kini tidak hanya dimanfaatkan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk berkomunikasi, bertukar informasi, dan membangun hubungan sosial di lingkungan sekolah. Menurut Kaplan dan Haenlein (2010), media sosial merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk membuat, membagikan, dan bertukar konten sehingga menciptakan bentuk interaksi sosial yang baru.

Interaksi sosial antarsiswa pada dasarnya terbentuk melalui komunikasi langsung, kerja sama dalam proses pembelajaran, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti organisasi dan ekstrakurikuler. Namun, perkembangan media sosial telah menggeser pola interaksi tersebut. Saat ini, banyak siswa lebih memilih berkomunikasi melalui media digital dibandingkan melakukan interaksi secara tatap muka. Perubahan ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana media sosial berperan dalam memperkuat ataupun mengurangi kualitas hubungan sosial di kalangan siswa.

Di satu sisi, media sosial memberikan berbagai manfaat, seperti mempermudah komunikasi,



# KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

## VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

### E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

memperluas jaringan pertemanan, mendukung pertukaran informasi akademik, serta menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan diri. Akan tetapi, penggunaan media sosial yang tidak terkendali juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti berkurangnya intensitas interaksi langsung, munculnya kesalahpahaman dalam komunikasi, hingga terjadinya perundungan siber (*cyberbullying*). Boyd (2014) menjelaskan bahwa media sosial telah membentuk ruang interaksi baru yang memengaruhi cara remaja membangun identitas, menjalin hubungan sosial, dan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan mengenai pengaruh media sosial terhadap hubungan sosial siswa menjadi penting karena kualitas interaksi antarsiswa merupakan salah satu faktor yang mendukung pembentukan karakter, sikap sosial, serta nilai-nilai kebersamaan di lingkungan sekolah. Apabila media sosial dimanfaatkan tanpa pengawasan dan kesadaran yang baik, hubungan sosial di sekolah berpotensi mengalami penurunan kualitas. Oleh sebab itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap hubungan sosial siswa, baik dari sisi positif maupun negatif, sekaligus memberikan rekomendasi mengenai pemanfaatan media sosial yang lebih sehat, bertanggung jawab, dan mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang harmonis.

### KAJIAN TEORI

Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi digital yang memungkinkan individu untuk berkomunikasi, berbagi informasi, serta membangun jejaring sosial melalui internet. Kaplan dan Haenlein (2010) mendefinisikan media sosial sebagai sekumpulan aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas konsep Web 2.0 sehingga memungkinkan pengguna untuk menciptakan, memodifikasi, dan menyebarkan konten yang dihasilkan sendiri (*user-generated content*). Sementara itu, Boyd (2014) menjelaskan bahwa media sosial merupakan ruang digital yang memberikan kesempatan kepada individu untuk berinteraksi, membentuk identitas, serta menjalin hubungan dengan orang lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

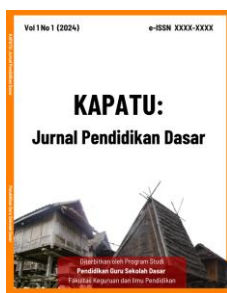
Media sosial memiliki beberapa karakteristik utama, di antaranya bersifat interaktif, mudah diakses, memungkinkan komunikasi dua arah, serta mendukung penyebaran informasi secara cepat. Selain itu, pengguna juga dapat berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan maupun membagikan berbagai bentuk konten, seperti teks, gambar, video, dan audio.

Dalam dunia pendidikan, media sosial memiliki beragam fungsi, antara lain sebagai sarana komunikasi antara siswa dan guru, media berbagi materi pembelajaran, wadah diskusi akademik, serta sumber informasi yang dapat menunjang proses belajar. Platform yang sering dimanfaatkan oleh siswa meliputi WhatsApp, Instagram, TikTok, Facebook, YouTube, dan Telegram.

Penggunaan media sosial memberikan dampak yang beragam. Dampak positifnya meliputi kemudahan memperoleh informasi, meningkatnya efektivitas komunikasi, berkembangnya kreativitas, serta bertambahnya kesempatan untuk memperluas jaringan pertemanan. Namun, apabila digunakan secara berlebihan atau tanpa pengawasan, media sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya intensitas interaksi secara langsung, munculnya perilaku kecanduan, penyebaran informasi yang tidak benar, hingga risiko terjadinya *cyberbullying*. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial perlu disertai dengan kemampuan literasi digital dan sikap yang bertanggung jawab agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

Hubungan sosial merupakan proses interaksi yang terjadi antara individu maupun kelompok dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Soekanto (2017), hubungan sosial terbentuk melalui proses interaksi yang saling memengaruhi sehingga menghasilkan pola hubungan tertentu dalam kehidupan sosial. Dalam konteks pendidikan, hubungan sosial siswa mencerminkan kualitas interaksi antarpeserta didik, baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran.

Hubungan sosial siswa dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti komunikasi, kerja sama, saling menghargai, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah maupun organisasi. Interaksi yang berlangsung secara positif akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan rasa kebersamaan, serta mendukung perkembangan kemampuan sosial dan emosional siswa.



# KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

## VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

### E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Kualitas hubungan sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi kepribadian, kemampuan berkomunikasi, empati, dan kepercayaan diri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, budaya sekolah, serta perkembangan teknologi informasi, khususnya penggunaan media sosial. Hubungan sosial yang baik memiliki peran penting dalam membentuk karakter, meningkatkan kemampuan bekerja sama, mengembangkan rasa tanggung jawab, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman. Sebaliknya, hubungan sosial yang kurang harmonis dapat memicu konflik, kesalahpahaman, bahkan menghambat perkembangan sosial siswa.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori yang relevan untuk menjelaskan hubungan antara penggunaan media sosial dengan interaksi sosial siswa.

Pertama, **Teori Interaksi Sosial** yang dikemukakan oleh George Herbert Mead menjelaskan bahwa identitas dan perilaku seseorang berkembang melalui proses interaksi dengan individu lain. Interaksi yang berlangsung secara terus-menerus akan membentuk cara berpikir, sikap, dan perilaku seseorang. Dalam konteks penelitian ini, media sosial dipandang sebagai salah satu ruang interaksi yang turut memengaruhi hubungan sosial siswa.

Kedua, **Teori Pembelajaran Sosial** dari Albert Bandura menyatakan bahwa individu mempelajari perilaku melalui proses mengamati, meniru, dan menerima penguatan dari lingkungan sekitarnya. Berbagai konten yang diakses melalui media sosial dapat memengaruhi cara siswa berpikir, berkomunikasi, maupun berinteraksi dengan orang lain.

Ketiga, **Teori Uses and Gratifications** menjelaskan bahwa seseorang menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti memperoleh informasi, mencari hiburan, menjalin komunikasi, maupun membangun hubungan sosial. Teori ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial dipengaruhi oleh kebutuhan serta tujuan masing-masing individu sehingga dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap kehidupan sosial pengguna.

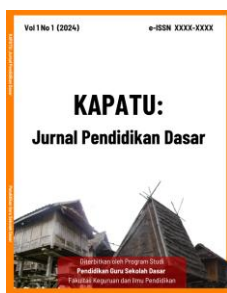
Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan dengan kualitas interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah. Kehadiran media sosial memberikan berbagai kemudahan dalam berkomunikasi, memperoleh informasi, dan memperluas jaringan pertemanan. Namun, penggunaan yang berlebihan juga berpotensi mengurangi frekuensi interaksi secara langsung sehingga dapat memengaruhi kualitas hubungan sosial antarsiswa.

Berdasarkan teori interaksi sosial, teori pembelajaran sosial, serta teori *Uses and Gratifications*, penggunaan media sosial diperkirakan mampu memberikan dampak positif maupun negatif terhadap hubungan sosial siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media sosial memengaruhi hubungan sosial siswa di sekolah sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai pola penggunaan media sosial yang mendukung perkembangan sosial secara sehat.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan **pendekatan kualitatif** dengan metode **deskriptif analitis** untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap hubungan sosial siswa di lingkungan sekolah. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan berbagai fenomena sosial yang muncul akibat penggunaan media sosial, termasuk dampak yang bersifat positif maupun negatif.

Pengumpulan data dilakukan melalui **studi kepustakaan (library research)** dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta publikasi lain yang memiliki keterkaitan dengan media sosial, interaksi sosial, dan perkembangan karakter peserta didik. Seluruh referensi yang digunakan dipilih secara cermat berdasarkan tingkat relevansi dan kesesuaiannya



# KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

## VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

### E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

dengan tujuan penelitian.

Proses analisis data dilakukan secara bertahap, dimulai dari penelaahan dan identifikasi informasi yang relevan, dilanjutkan dengan pengelompokan data berdasarkan tema-tema yang sejenis. Selanjutnya, berbagai temuan dari setiap sumber dibandingkan dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh sebelum dirumuskan menjadi suatu kesimpulan. Analisis diarahkan pada pembahasan mengenai pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi, kualitas interaksi antarsiswa, serta implikasinya terhadap perilaku dan pembentukan karakter di lingkungan sekolah.

Temuan penelitian kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perubahan pola hubungan sosial siswa sebagai konsekuensi dari penggunaan media sosial. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendorong pemanfaatan media sosial yang lebih bertanggung jawab dan mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang sehat.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

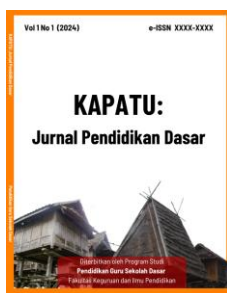
Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai literatur, media sosial telah menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan siswa. Kehadiran berbagai platform digital, seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan Facebook, tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk memperoleh informasi, berdiskusi, dan menjalin hubungan dengan teman sebaya. Tingginya intensitas penggunaan media sosial di kalangan remaja menunjukkan bahwa teknologi digital telah memengaruhi pola interaksi sosial, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Dzaini, Aisyah, dan Ashifah (2024), media sosial memberikan berbagai manfaat apabila digunakan secara tepat. Platform digital dapat membantu siswa memperoleh informasi dengan lebih cepat, memudahkan komunikasi, serta mendukung kegiatan belajar melalui pertukaran materi dan diskusi secara daring. Selain itu, media sosial juga menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, menyampaikan gagasan, dan memperluas wawasan melalui berbagai konten edukatif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran apabila dimanfaatkan secara bertanggung jawab.

Namun demikian, penelitian Marwanda dkk. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memengaruhi pola komunikasi dan interaksi sosial siswa. Kemudahan berkomunikasi melalui media digital menyebabkan sebagian siswa lebih sering berinteraksi secara daring dibandingkan secara langsung. Akibatnya, frekuensi komunikasi tatap muka cenderung menurun sehingga kedekatan emosional, kemampuan berkomunikasi, dan kualitas hubungan sosial antarsiswa berpotensi mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak sepenuhnya dapat menggantikan interaksi langsung yang tetap diperlukan dalam membangun hubungan sosial yang sehat.

Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam Nalanda Journal (2023) juga mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkendali dapat memberikan dampak terhadap aktivitas belajar dan kehidupan sosial siswa. Waktu penggunaan media sosial yang berlebihan berpotensi mengurangi konsentrasi belajar, menghambat interaksi langsung dengan teman maupun guru, serta meningkatkan risiko munculnya konflik akibat kesalahpahaman dalam komunikasi digital. Selain itu, paparan terhadap berbagai konten di media sosial dapat memengaruhi perilaku siswa apabila tidak disertai kemampuan literasi digital yang memadai.

Data statistik turut memperkuat temuan tersebut. Berdasarkan laporan Hootsuite dan We Are Social (2024) serta DataReportal (2024), jumlah pengguna internet dan media sosial di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari masyarakat, termasuk peserta didik. Sementara itu, GoodStats (2025)



# KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

## VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

### E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

melaporkan bahwa lebih dari 60% anak sekolah di Indonesia menggunakan internet terutama untuk mengakses media sosial. Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap pola komunikasi dan interaksi sosial siswa sehingga diperlukan pemanfaatan yang lebih bijaksana.

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, dapat dipahami bahwa media sosial memberikan pengaruh yang bersifat positif sekaligus negatif terhadap hubungan sosial siswa. Dari sisi positif, media sosial mampu mempercepat penyebaran informasi, mempermudah komunikasi, mendukung proses pembelajaran, dan memperluas jaringan pertemanan. Sebaliknya, penggunaan yang tidak terkontrol dapat mengurangi kualitas interaksi secara langsung, meningkatkan risiko kesalahpahaman, serta memunculkan perilaku negatif, seperti *cyberbullying* dan ketergantungan terhadap media digital. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial perlu diimbangi dengan literasi digital, pengawasan dari orang tua, serta pendampingan dari pihak sekolah agar penggunaannya memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan sosial maupun akademik siswa.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber pustaka, dapat dipahami bahwa media sosial memiliki peran yang cukup besar dalam memengaruhi hubungan sosial siswa di lingkungan sekolah. Kehadiran media sosial memberikan berbagai manfaat, di antaranya mempermudah proses komunikasi, memperluas relasi antarteman, mendukung kegiatan pembelajaran, serta mempercepat penyebaran dan pertukaran informasi. Selain itu, pemanfaatan media sosial secara tepat dapat mendorong berkembangnya kreativitas, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber pengetahuan.

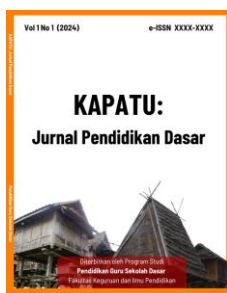
Meskipun demikian, penggunaan media sosial yang tidak terkendali juga berpotensi menimbulkan berbagai konsekuensi negatif. Intensitas penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi frekuensi interaksi secara langsung, meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi digital, memunculkan tindakan *cyberbullying*, serta berdampak pada menurunnya konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh sebab itu, dampak media sosial terhadap hubungan sosial siswa tidak hanya ditentukan oleh keberadaan media tersebut, tetapi juga oleh cara pemanfaatan, tujuan penggunaan, serta kemampuan pengguna dalam mengendalikan diri.

Secara umum, media sosial dapat menjadi sarana yang memberikan manfaat bagi perkembangan sosial maupun akademik apabila digunakan secara bijaksana, bertanggung jawab, dan didukung oleh kemampuan literasi digital yang memadai. Untuk mewujudkan penggunaan media sosial yang sehat dan produktif, diperlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan siswa sehingga manfaat yang diperoleh dapat dimaksimalkan, sementara berbagai risiko yang mungkin muncul dapat diminimalkan.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

Sekolah diharapkan mampu memperkuat program literasi digital melalui kegiatan pembelajaran maupun program sekolah yang membahas etika, keamanan, dan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial. Langkah tersebut diharapkan dapat membentuk karakter siswa agar lebih bijaksana dalam memanfaatkan teknologi digital.



# KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

## VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

### E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Guru disarankan untuk mengintegrasikan media sosial sebagai salah satu media pendukung pembelajaran yang inovatif. Pemanfaatan media sosial dalam proses belajar hendaknya diarahkan untuk meningkatkan komunikasi, kolaborasi, serta partisipasi siswa tanpa mengurangi pentingnya interaksi secara langsung di dalam kelas.

Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan pendampingan terhadap aktivitas digital anak. Pengawasan yang dilakukan tidak hanya berupa pembatasan durasi penggunaan gawai, tetapi juga melalui komunikasi yang terbuka mengenai manfaat, risiko, dan etika dalam menggunakan media sosial sehingga anak mampu menggunakannya secara bertanggung jawab.

Siswa diharapkan dapat menggunakan media sosial secara seimbang dengan tetap mengutamakan interaksi sosial di kehidupan nyata. Selain itu, siswa perlu meningkatkan kesadaran untuk menggunakan media sosial secara positif, menghindari penyebaran informasi yang belum terverifikasi, serta tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam melalui penelitian lapangan dengan metode survei, observasi, atau wawancara. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menghasilkan data empiris yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media sosial terhadap hubungan sosial siswa pada berbagai jenjang pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- DataReportal. (2024). *Digital 2024: Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Dzaini, M. R., Aisyah, S., & Ashifah, A. (2024). Dampak positif dan negatif media sosial terhadap perilaku siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Daris*, 7(2), 131–145. <https://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/daris/article/download/563/320>
- GoodStats. (2025). *Lebih dari 60% anak sekolah akses internet untuk media sosial*. <https://databoks.katadata.co.id/> (atau gunakan tautan GoodStats yang Anda gunakan sebagai sumber)
- Hootsuite, & We Are Social. (2024). *Digital 2024: Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Marwanda, F. S., Suryani, M. W., Amalia, S., & Dongoran, F. (2025). Pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi dan interaksi sosial di kalangan siswa. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*. <https://jurnal.iaincurup.ac.id/index.php/counseling>
- Nalanda Journal. (2023). Dampak sosial media terhadap pembelajaran dan interaksi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 45–60. <https://e-journal.nalanda.ac.id/>
- Boyd, D. (2014). *It's complicated: The social lives of networked teens*. Yale University Press.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>